

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TPU Pondok Kelapa RW. 004 Kelurahan Pondok Kopi Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, terdapat kasus satu keluarga rantau yang berasal dari Madura yang bertempat tinggal di RW. 004 Kelurahan Pondok Kopi, terdapat 3 anak yang putus sekolah pada tingkat sekolah dasar. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui faktor penyebab anak tersebut putus sekolah. Melihat lokasi tempat tinggal anak tersebut yang terbilang sangat dekat dengan sekolah, serta akses bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Jakarta yang mudah didapat untuk masyarakat miskin. Selain itu peneliti pun ingin mengetahui tanggapan orang tua hingga aktivitas anak sebelum dan sesudah putus sekolah.

Melihat permasalahan diatas, tentunya ini menjadi perhatian bagi kita semua bagaimana untuk meningkatkan kualitas pemerataan pendidikan. Sehingga peneliti tertarik mendalami permasalahan pada keluarga anak putus sekolah di RW. 004 Sekitar TPU Pondok Kelapa.

B. Fokus Penelitian

Agar peneliti lebih terfokus dalam membahas kajian yang lebih mendalam, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada profil keluarga anak putus sekolah (Studi kasus di RW. 004 Sekitar TPU Pondok Kelapa).

C. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil keluarga anak putus sekolah di RW. 004 Sekitar TPU Pondok Kelapa, yang dapat dirincikan menjadi tujuan khusus yaitu :

1. Mengetahui faktor penyebab anak putus sekolah.

2. Mengetahui tanggapan dari orang tua anak putus sekolah.
3. Mengetahui kegiatan anak sebelum dan sesudah putus sekolah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pihak yang terlibat dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Prodi

Bagi pendidikan masyarakat, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kajian penelitian Studi Kasus penyebab Anak Putus sekolah di RW. 004 Sekitar TPU Pondok Kelapa, Jakarta Timur.

2. Bagi Keluarga dan Anak Putus Sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi keluarga untuk belajar kembali tentang ilmu *parenting*, agar tidak ada anak yang putus sekolah.
- b. Bagi keluarga untuk lebih memperhatikan kembali kebutuhan belajar dan tumbuh kembang anak, agar tidak terjadi kembali kasus anak putus sekolah.